

MEMFORMULASIKAN INOVASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM SEKOLAH

¹M. Nurman Ardiansyah, ²Dedi Supriadi, ³Widyasari

¹STIT Internasional Muhammadiyah, Indonesia

^{2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

royatulquranmahadaly@gmail.com¹, dedisbs@uika-bogor.ac.id², widyasari@uika-bogor.ac.id³

ABSTRACT

The background of this research focuses on the importance of Islamic education management in schools as a key factor in improving educational quality. However, many Islamic schools still face challenges in implementing innovative management practices that align with Islamic principles. Therefore, innovation in Islamic education management is necessary to create more effective educational management. The aim of this study is to formulate innovations in Islamic education management that can improve teaching quality, school management, and create an educational atmosphere that aligns with Islamic values. This research employs a qualitative approach with a case study design. Data was collected through interviews, observations, and documentation involving school principals, teachers, and education managers in several Islamic schools. Data analysis was conducted using thematic analysis to identify innovations that can be applied in Islamic education management. The research findings indicate that innovations that can be applied include the use of technology in school management, the development of a curriculum based on Islamic character, and enhancing teacher competencies through continuous training. Collaboration between schools and the community also proves to be an important factor in the success of Islamic education management. The conclusion of this study is that innovation in Islamic education management in schools can bring significant positive changes to educational quality through a technology-based approach and character development.

Keywords: *Islamic Education Management, Education Innovation, School Management.*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya manajemen pendidikan Islam di sekolah sebagai faktor utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun demikian, banyak sekolah Islam yang masih menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan manajemen yang inovatif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, inovasi dalam manajemen pendidikan Islam sangat diperlukan untuk menciptakan pengelolaan pendidikan yang lebih efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan inovasi dalam manajemen pendidikan Islam yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran, pengelolaan sekolah, dan menciptakan suasana pendidikan yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan pengelola pendidikan Islam di beberapa sekolah. Teknik

analisis data yang digunakan adalah analisis tematik untuk mengidentifikasi inovasi-inovasi yang dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi yang dapat diterapkan mencakup penggunaan teknologi dalam pengelolaan sekolah, pengembangan kurikulum berbasis karakter Islami, serta peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan. Kolaborasi antara sekolah dan masyarakat juga terbukti sebagai faktor penting dalam keberhasilan manajemen pendidikan Islam. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa inovasi dalam manajemen pendidikan Islam di sekolah dapat membawa perubahan positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dengan pendekatan berbasis teknologi dan penguatan karakter.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Inovasi Pendidikan, Pengelolaan Sekolah.

A. Pendahuluan

Manajemen pendidikan Islam saat ini menghadapi tuntutan perubahan yang cepat akibat perkembangan globalisasi dan digitalisasi (N Nurhayati, Latif, & Anwar, 2024). Pendidikan Islam saat ini tidak hanya dituntut untuk mempertahankan dalam identitas keagamaan, tetapi juga untuk meningkatkan efektivitas administrasi dan layanan pendidikan di sekolah-sekolah Islam melalui inovasi yang sesuai dengan kebutuhan kontemporer (Nurhayati Nurhayati & Rosadi, 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi dan proses belajar mengajar secara signifikan, sekaligus meningkatkan profesionalisme guru melalui

kompetensi techno-pedagogical yang relevan dengan era digital (Astuti, Siswanto, & Walid, 2024).

Inovasi dalam manajemen pendidikan Islam telah dibahas dalam banyak artikel sebagai strategi untuk menjawab tantangan pendidikan abad ke-21, yang mencakup pengembangan kurikulum, pemanfaatan teknologi digital, serta kolaborasi di lingkungan sekolah yang berakar pada nilai Islam (Nurdiyanti & Ilmi, 2025). Penelitian terdahulu juga menyoroti sulitnya menyeimbangkan antara nilai-nilai Islam tradisional dan tuntutan modernisasi dalam praktik manajerial, sehingga memerlukan pendekatan yang adaptif dan holistic (Firman, 2024).

Meskipun kajian di atas telah memberikan gambaran umum, studi empiris yang sistematis tentang formulasi inovasi manajemen pendidikan Islam khususnya di

sekolah-sekolah masih terbatas. Banyak penelitian yang hanya berfokus pada penggunaan teknologi atau aspek tertentu, tanpa memberikan kerangka komprehensif yang menggabungkan strategi manajerial, integrasi nilai Islam, serta tantangan implementasinya secara kontekstual di sekolah. Kekosongan ini mendorong perlunya penelitian yang berkontribusi secara teoritis dan praktis dalam merumuskan model inovasi manajemen pendidikan Islam yang adaptif, efektif, dan berkelanjutan.

Penelitian ini penting karena pendidikan Islam di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang religius, mampu bersaing secara akademik, serta siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan merumuskan inovasi yang tepat dalam manajemen pendidikan Islam, sekolah akan lebih mampu menjawab tuntutan perubahan sosial, teknologi, serta kebutuhan stakeholder pendidikan secara holistik.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena memungkinkan penggalian

makna, pemahaman kontekstual, dan wawasan mendalam terhadap fenomena inovasi manajemen pendidikan Islam di sekolah. Pendekatan kualitatif mampu menjelaskan proses, pengalaman aktor pendidikan, dan pola manajerial yang belum terekspose dalam penelitian kuantitatif. Mendesain penelitian kualitatif merupakan strategi utama dalam kajian pendidikan yang kompleks dan beragam (Cohen, Manion, & Morrison, 2024).

Desain penelitian mengadopsi studi kasus untuk memperoleh gambaran eksploratif dan detail terhadap praktik inovasi manajemen dalam konteks sekolah tertentu. Studi kasus memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena lintas subjek seperti kepala sekolah, guru, dan stakeholder pendidikan Islam dengan tingkat kekayaan data yang tinggi (Budiyanto, Prananto, & Ter-Chian Tan, 2025).

Populasi penelitian terdiri dari sekolah-sekolah Islam dengan kriteria telah menerapkan praktik inovatif di bidang manajemen pendidikan. Teknik *purposive sampling* dipilih untuk mengambil informan utama seperti kepala sekolah, wakil kepala

sekolah, guru senior, dan pengelola kurikulum karena mereka memiliki pengalaman langsung terkait inovasi manajerial di sekolah. Data primer dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi sekolah yang relevan seperti rencana strategis sekolah, kebijakan manajemen, dan laporan pengembangan sekolah. Pendekatan wawancara memungkinkan peneliti menggali pengalaman dan pandangan aktor pendidikan secara mendalam (Thoyib, 2024).

Validitas dan keabsahan data dijaga melalui triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini penting untuk memastikan bahwa temuan mencerminkan fenomena nyata di lapangan, serta meminimalkan bias subjektivitas peneliti (Jauhari, Tatihoran, & Firdaus, 2025).

Analisis data menggunakan analisis tematik dengan memetakan tema-tema utama seperti bentuk inovasi, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak terhadap kinerja manajerial sekolah. Tahapan analisis mengikuti prosedur: pengodean awal, identifikasi pola,

kategori tema, dan interpretasi hasil sesuai dengan tujuan penelitian (Susilawati, 2025).

Secara keseluruhan, metodologi ini dirancang untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana inovasi manajemen pendidikan Islam dirumuskan, diimplementasikan, dan dipersepsikan oleh pemangku kepentingan pendidikan di sekolah Islam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Konsep dasar Ilmu Musthalah Penelitian ini mengidentifikasi beberapa bentuk inovasi dalam manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di sekolah-sekolah Islam. Salah satu inovasi utama yang ditemukan adalah penerapan teknologi digital dalam pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran (Widodo, 2025).

Teknologi membantu mempercepat layanan administrasi, menyediakan sumber daya pembelajaran yang lebih banyak dan beragam, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi dapat memperbaiki sistem manajerial

sekolah dan memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis kompetensi digital, yang sangat relevan di era pendidikan digital saat ini (Prasasti & Julaiha, 2025).

Dengan memanfaatkan aplikasi manajemen sekolah berbasis cloud dan pembelajaran berbasis dalam e-learning, sekolah Islam dapat mengoptimalkan waktu dan sumber daya, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja oleh siswa dan guru (Firman, 2024).

Inovasi kedua yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pengembangan kurikulum berbasis karakter dan nilai-nilai Islam. Kurikulum yang disusun tidak hanya mengacu pada pencapaian akademis tetapi juga pada penguatan karakter siswa melalui nilai-nilai Islam. Pendekatan kurikulum berbasis karakter ini penting untuk membekali siswa dengan keterampilan hidup yang lebih luas, yang mencakup moralitas, etika, dan empati.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembelajaran

dapat membantu siswa tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan tetapi juga dalam hal pembentukan karakter. Kurikulum berbasis karakter ini juga berperan dalam menjaga keseimbangan antara modernisasi dan tradisi Islam di sekolah-sekolah Islam (Astuti et al., 2024).

Peningkatan kompetensi guru juga menjadi bagian penting dalam inovasi manajemen pendidikan Islam. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pelatihan berkelanjutan, terutama dalam penggunaan teknologi dan metode pengajaran berbasis digital, memberikan dampak positif terhadap kinerja guru (Nurdiyanti & Ilmi, 2025).

Pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan berkelanjutan membantu mereka untuk terus mengikuti perkembangan dunia pendidikan dan memperbaiki kualitas pengajaran mereka.

Penelitian terkait menunjukkan bahwa untuk mencapai manajemen pendidikan yang efektif, guru perlu dibekali dengan keterampilan yang relevan dengan perubahan zaman, terutama dalam hal integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penyelenggaraan pelatihan dan workshop secara rutin di sekolah-

sekolah Islam sangat diperlukan (Thoyib, 2024).

Kolaborasi antara sekolah dan masyarakat juga ditemukan sebagai faktor kunci yang mendukung keberhasilan inovasi dalam manajemen pendidikan Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama yang erat antara sekolah dan komunitas dapat memperkuat sumber daya yang dimiliki sekolah serta meningkatkan relevansi pendidikan yang diberikan. Kerja sama ini juga mencakup peran aktif orang tua, alumni, serta lembaga-lembaga keagamaan dalam mendukung program-program yang ada di sekolah.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa lingkungan eksternal yang mendukung dapat menjadi sumber daya penting bagi sekolah dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi dalam pendidikan (Mutmainnah, Muhammad, & Idrus, 2025).

Meskipun ada banyak inovasi yang telah diterapkan, penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan yang dihadapi sekolah-sekolah Islam dalam menerapkan manajemen pendidikan yang inovatif. Beberapa tantangan tersebut mencakup

keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kesulitan dalam menyelaraskan antara nilai-nilai tradisional Islam dan tuntutan modernisasi dalam pendidikan. Penelitian lain menyarankan bahwa untuk mengatasi tantangan ini, dibutuhkan kepemimpinan yang adaptif dan visioner yang mampu mengelola perubahan dengan bijak, serta melibatkan seluruh komponen sekolah dalam proses transformasi manajerial (Jauhari et al., 2025).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam manajemen pendidikan Islam di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengelolaan sekolah. Penerapan teknologi digital dalam manajemen administrasi dan pembelajaran telah terbukti dapat mempercepat pelayanan pendidikan dan memperkaya pengalaman belajar bagi siswa serta meningkatkan efisiensi pengelolaan sekolah. Selain itu, pengembangan kurikulum berbasis karakter dan nilai-nilai Islam tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa tetapi juga membentuk karakter mereka,

sehingga mereka tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki moral yang baik.

Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan dan literasi digital sangat diperlukan untuk mendukung implementasi inovasi dalam pendidikan. Guru yang memiliki keterampilan digital dan pedagogi yang tepat akan lebih siap dalam mengelola kelas dan menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif. Kolaborasi antara sekolah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya juga menjadi kunci keberhasilan inovasi dalam manajemen pendidikan Islam. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, sekolah dapat lebih mudah mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Namun, tantangan besar tetap ada, terutama dalam hal keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kesulitan dalam menyelaraskan nilai-nilai tradisional dengan tuntutan modernisasi. Untuk itu, diperlukan kepemimpinan yang visioner dan adaptif yang dapat menyeimbangkan antara kebutuhan tradisional dan modern dalam pengelolaan pendidikan. Secara keseluruhan, inovasi dalam

manajemen pendidikan Islam di sekolah sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., Siswanto, & Walid, M. (2024). Innovation in Islamic Education Management: Enhancing Teacher's Professionalism and Techno-Pedagogical Skills. *ACJOUR: Academic Journal Research*, 2(2). <https://doi.org/10.61796/acjoure.v2i2.231>
- Budiyanto, C., Prananto, A., & Ter-Chian Tan, F. (2025). Designing embedded case study research approach in educational research. *Indonesian Journal of Professional Education*.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2024). *Research Methods in Education (6th ed.)*. Routledge.
- Firman, F. (2024). Inovasi dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 9035–9044.
- Jauhari, A., Tatihoran, N., & Firdaus, R. (2025). Research and Development in Educational Management: A Systematic Literature Review. *Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 9(1), 13–22. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v9i1.912>
- Mutmainnah, R., Muhammad, & Idrus, S. A. J. A. (2025). Inovasi Manajemen Madrasah dalam Pengembangan Program

- Unggulan untuk Optimalisasi Prestasi Siswa. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 21–33. <https://doi.org/10.35719/leaderia.v6i2.1112>
- Nurdiyanti, Y., & Ilmi, I. (2025). Inovasi Manajemen Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam. *Tarbawi*, 04(2).
- Nurhayati, N, Latif, M., & Anwar, K. (2024). The Influence of Organizational Culture, Career Expectations, and Leadership Beliefs On Achievement Motivation In Integrated Islamic Primary Schools Riau Islands *Dinasti International Journal of ...*, 5(5), 1150–1168. Retrieved from <https://dinastipub.org/DIJEMSS/article/view/2700%0Ahttps://dinastipub.org/DIJEMSS/article/download/2700/1803>
- Nurhayati, Nurhayati, & Rosadi, K. I. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan dan Tenaga Pendidikan Islam. *International Edition*, 3(1), 451–464. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/7e2e/8d862701bf7240d6aaad2dab754af84325f7.pdf>
- Prasasti, W. F. E., & Julaiha, S. (2025). Innovation and Continuous Improvement in Islamic Education: A Literature Review on Concepts, Implementation, and Challenges in the Digital Era. *Journal of Educational Management Research*, 4(4), 1587–1596. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i4.1537>
- Susilawati, A. (2025). How to do research methodology: From literature review to fieldwork. *Indonesian Journal of Science and Technology*.
- Thoyib, M. (2024). Research-based educational innovation in madrasah contexts: Phenomenological case study. *SAJIEM*.
- Widodo, W. (2025). Inovasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Mustofa Jember. *YASIN*, 5(1), 174–201. <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i1.4712>